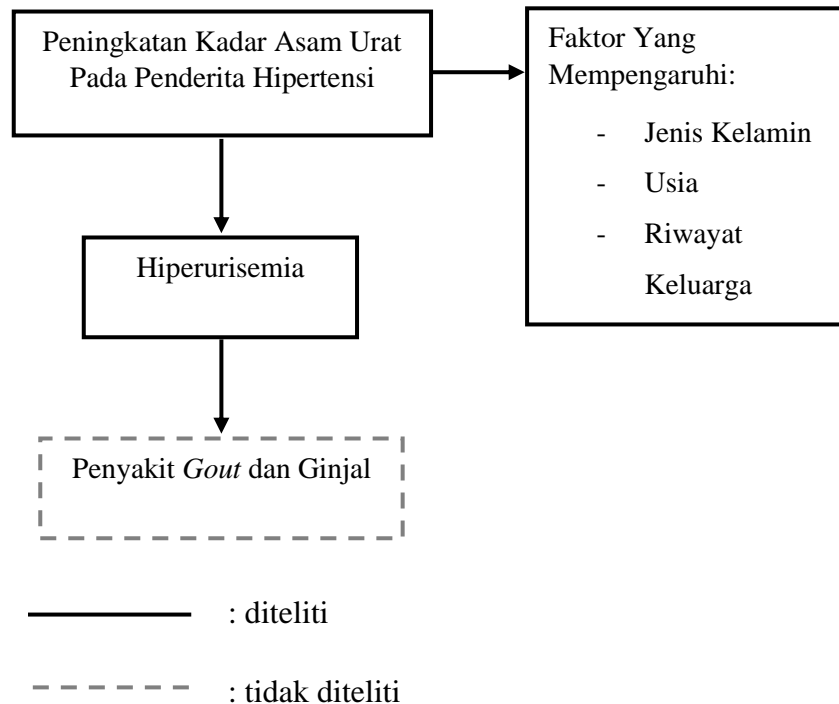


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Asam Urat Pada Penderita Hipertensi Di RSUD Tabanan

Berdasarkan kerangka konsep diatas, peningkatan asam urat pada penderita hipertensi dipengaruhi faktor jenis kelamin, usia, dan riwayat keluarga sehingga terjadinya hiperurisemia yang dapat menimbulkan penyakit *gout* dan ginjal.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau aktivitas yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan variabel usia, jenis kelamin, riwayat keluarga dan kadar asam urat pada penderita hipertensi di RSUD Tabanan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel-variabel yang sedang diteliti bersifat operasional dalam proses pengukuran. Definisi operasional memungkinkan untuk mempraktikkan ide abstrak, membuatnya lebih mudah bagi peneliti untuk melakukan pengukuran (Nikmatur, 2017).

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Umur	Umur individu yang terhitung mulai dari saat dilahirkan	Wawancara	Ordinal - Remaja 12 – 25 tahun - Dewasa 26 – 45 tahun - Lansia 46 – 65 tahun keatas
Jenis Kelamin	Perbedaan status gender responden yang diketahui dengan melihat keadaan fisik	Observasi	Nominal - Laki-laki - Perempuan
Riwayat Keluarga	Faktor keturunan terhadap penyakit yang diderita	Wawancara	Nominal - Ada - Tidak ada
Kadar asam urat	Kadar asam urat adalah nilai dari pemeriksaan laboratorium dinyatakan dalam satuan mg/dl	Diukur dengan alat otomatis <i>Chemistry Analyzer</i>	Ordinal - Normal 3.0 - 7.0 mg/dl - Tinggi > 7.0 mg/dl